

Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Siswi Kelas VIII Di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan

Shinta Uly Monalisa Sihombing¹, Tigor Sitohang², Sarma Panggabean³

^{1,2,3}) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: shinta.sihombing19@student.uhn.ac.id¹, sitohang.urk@gmail.com², forensik1988@gmail.com³

Abstract

The purpose of this research is to develop reading materials using digital media. The advantage of this research is that the use of digital media as a learning tool can be used as a reference in providing alternative reading materials that suit the needs of students. This activity involves analyzing and organizing complex skills such as learning, thinking, reasoning, assimilation, and problem solving. First, the media as a support for learning, and the second is the media as a source of learning. Reading Indonesian texts for foreign speakers presents its own challenges in learning it. Reading has several skills that must be mastered. The habit of practicing reading greatly help you improve your reading skills. Using digital media can improve word reading skills. You should also be able to interpret and understand the words in the text.

Keywords: *reading, teaching materials, curriculum, development*

Abstrak

Model pembelajaran complete sentence adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita karena menuntut siswa untuk mengaitkan informasi yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran complete sentence terhadap kemampuan siswa menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan menguji data nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model complete sentence berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 70,2 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 45,06.

Kata Kunci: *model complete sentence, teks berita, kemampuan menulis.*

PENDAHULUAN

Program BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) merupakan sebuah program yang menarik dan memiliki peran penting untuk memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat internasional. Hal ini dimaksudkan karena program BIPA selain sebagai media untuk menyebarkan bahasa Indonesia, juga dimanfaatkan sebagai sarana dalam menyampaikan berbagai informasi tentang Indonesia, termasuk memperkenalkan tempat-tempat unik, budaya dan berbagai macam hal. Orang asing yang tertarik dengan hal-hal di atas, secara tidak langsung juga akan mempelajari bahasa Indonesia sebagai media komunikasi. Dengan adanya komunikasi yang baik maka secara bertahap masyarakat asing memahami masyarakat dan budaya Indonesia secara lebih komprehensif sehingga meningkatkan rasa saling pengertian dan saling menghargai, serta menciptakan hubungan persahabatan dan kerjasama antar negara.

Pengajaran BIPA memiliki andil sebagai penunjang keberhasilan diplomasi budaya Indonesia di dunia internasional. Sebab itu dalam pengajarannya, program BIPA juga disesuaikan dengan kebutuhan yang ingin di capai oleh pelajar. Setiap pelajar asing memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka terdapat konsekuensi pada pemilihan materi bahasa Indonesia. Secara umum, pembelajar bahasa asing mempelajari bahasa Indonesia dengan tujuan yang bersifat akademis dan praktis. Tujuan akademis diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesastraan Indonesia, sedangkan

tujuan yang bersifat praktis diarahkan untuk keperluan khusus, misalnya untuk studi lanjut, penelitian atau pekerjaan. Namun, sebagian besarnya pembelajar asing mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia untuk tujuan praktis seperti menggunakan bahasa Indonesia untuk membangun komunikasi dengan masyarakat untuk bercakap-cakap sehari-hari, wawancara, membangun relasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini, media pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Karena pada dasarnya penutur asing dapat diumpamakan sebagai sosok bayi yang baru lahir dan perlu didewasakan. Proses pendewasaan tersebut harus dilakukan secara profesional diiringi dengan tanggung jawab keilmuan yang melibatkan berbagai pihak (Nasution, 2019).

Berdasarkan latar belakang pembelajar BIPA maka muncul berbagai macam materi ajar sekaligus tingkatan pembelajarannya. Tujuannya adalah untuk memetakan urutan materi dasar yang harus dipelajari dengan berbagai macam tingkat kesulitannya. Hal ini dibuat untuk memudahkan pembelajar dalam menguasai materi dengan mudah, praktis.

Pembelajaran bahasa Indonesia secara formal yang dilakukan pada setiap lembaga pendidikan untuk semua tingkat pendidikan, dengan media pembelajaran apapun, diarahkan agar setiap peserta didik dapat memiliki salah satu keterampilan, yaitu memiliki keterampilan, membaca. Membaca merupakan jendela dunia. Dengan membaca kita dapat menambah pengetahuan dan ilmu dari bidang manapun. Tak tertutup kemungkinan orang yang berada diluar negeri juga dapat mempelajari buku- buku berbahasa Indonesia untuk menambah pengetahuan mereka. Namun tentu saja mereka harus belajar Bahasa Indonesia terlebih dahulu.

Para pemelajar Bahasa Indonesia dari luar negeri / pembelajar BIPA, harus memiliki keterampilan membaca agar pemahamannya atas isi bacaan bisa sesuai. Para pengajar BIPA memiliki tantangan tersendiri dalam mengajar, karena Bahasa Indonesia bukanlah Bahasa ibu mereka. Oleh karena itu, penting bagi para pengajar BIPA memiliki kemampuan dan teknik mengajar yang baik kepada siswanya dengan menggunakan media digital yang dapat mendukung untuk para penutur asing dapat membaca.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen, (Sugiyono, 2020:110) mengatakan “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol”. Hal ini berarti peneliti eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh penggunaan model pembelajaran complete sentenceterhadap menulis teks berita di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan pada kelas VIII pada semester ganjil. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan menggunakan data dari populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 37 Medan Jalan Timor No.36B, Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan tahun ajaran 2023/2024. Dengan jumlah kelas VIII di sekolah ini adalah kelas dengan jumlahkeseluruhan siswa/i 175 orang seperti pada tabel dibawah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Kelas Kontrol

Data diperoleh dari kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional (metode ceramah) sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita Di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
1.	Alvino Pohan	2	2	2	2	2	10	40
2.	Andini Suryati	3	4	4	4	4	19	76
3.	Anggita Triandra	3	3	4	3	4	17	68
4.	Anita Siburian	1	2	2	2	2	9	36
5.	Azira Ramadani	3	4	4	3	4	18	72
6.	Baim Putra Pratama	2	2	3	2	3	12	48
7.	Carrisa Raina Athalia	1	2	2	2	2	9	36
8.	Cinta Ulul Marpaung	2	2	2	2	4	12	48
9.	Deffy Novy Yanti	3	4	4	4	4	19	76
10.	Deswita Kristiani	1	1	1	1	1	5	20
11.	Desy Nurkholiza	2	3	2	3	4	14	56
12.	Fahri Reza	2	2	2	2	2	10	40
13.	Grace Napitupulu	1	2	1	1	2	7	28
14.	Grececia Pakpahan	1	2	2	2	2	9	36
15.	Injilin Karunia Silaen	1	1	1	1	1	5	20
16.	Lisa Novryanty	1	1	1	1	1	5	20
17.	M Afif Musyafa	2	2	2	2	2	10	40
18.	M Aldiansyah	1	3	3	2	3	12	48
19.	Melissa Shavira	2	2	2	2	3	11	44
20.	Messi Naibaho	2	2	2	2	2	10	40
21.	Muhamad Zidan	2	2	2	2	2	10	40
22.	Radit Siregar	2	2	2	2	3	11	44
23.	Rafhael Sianturi	2	2	2	2	3	11	44
24.	Rahel Marpaung	2	3	3	2	4	14	56
25.	Ridho Syahputra	2	2	3	2	3	12	48
26.	Rifael Sianturi	1	2	2	2	2	9	36
27.	Sandra Novrizza	3	4	4	3	5	19	76
28.	Sava Muhammad	2	3	3	3	4	15	60
29.	Stella Sianturi	1	2	2	2	2	9	36
30.	Zidane Jibrán	1	1	1	1	1	5	20
Jumlah								1352
Rata-rata								45,1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah nilai rata-rata kelas kontrol(y) sebesar 1352 dengan skor tertinggi adalah 76 dan terendah adalah 20.

Tabel 2. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita Di Kelas Kontrol

Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Hasil
85-100	0	0%	Sangat Baik

75-84	4	13,33%	Baik
55-69	4	13,33%	Cukup
40-54	12	40%	Tidak Baik
0-39	10	33,34%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	30	100%	

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah nilai kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* rentang nilai 85-100 tidak ada dengan kategori sangat baik, rentang nilai 75-84 sebanyak 4 orang dengan kategori baik, rentang nilai 55-69 sebanyak 4 orang dengan kategori cukup, rentang nilai 40-54 sebanyak 12 orang dengan kategori tidak baik dan rentang nilai 0-39 sebanyak 10 orang.

Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *complete sentence* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Nilai $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
		1	2	3	4	5		
1.	Bobby Sinaga	3	4	4	3	4	18	72
2.	Citra Nababan	2	3	3	2	3	13	52
3.	Damai Nasution	4	4	5	4	5	22	88
4.	Difa Simarmata	3	3	3	3	3	15	60
5.	Elfrain Samuel	3	4	4	4	4	19	76
6.	Gilbert Sibarani	4	4	5	4	5	22	88
7.	Immanuel Daulay	4	4	4	3	5	20	80
8.	Jane Gresya Vatvani	3	4	3	3	5	18	72
9.	Jesai Marpaung	5	4	5	4	5	23	92
10.	Jovita Simanjuntak	3	4	4	4	4	19	76
11.	M Romy Arsadi	1	2	4	1	2	10	40
12.	Monica Panggabean	4	4	4	3	5	20	80
13.	Muhammad Bayu	3	4	4	3	4	19	76
14.	Muhammad Ibnu	3	3	3	3	5	17	68
15.	Mutia Vinanda	3	3	4	3	5	18	72
16.	Nabila Aulia	2	3	3	2	5	15	60
17.	Nadira Afra Nayla	5	5	5	4	5	24	96
18.	Naila Amira	2	3	3	2	3	13	48
19.	Natalich Gultom	2	3	3	2	3	13	52
20.	Naysilla Ardianti	4	5	5	4	5	23	92

21.	Nazwa Harahap	2	2	2	2	2	10	40
22.	Nikhmal Hidayat	2	3	3	2	3	12	48
23.	Petra Sihombing	4	4	5	4	5	22	88
24.	Putri Sihombing	3	4	4	3	5	19	76
25.	Shinta Pakpahan	3	3	3	3	3	15	60
26.	Sondang Parapat	3	3	4	3	4	17	68
27.	Taruna Simamora	2	3	3	2	3	13	52
28.	Valencia Hutagaol	3	4	4	4	4	19	76
29.	Vhatir Siregar	3	4	4	3	5	19	76
30.	Zihni Fatina	3	4	4	3	5	19	76
Jumlah								2100
Rata-rata								70

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah nilai rata-rata kelas eksperimen(x) sebesar 1976 dengan skor tertinggi adalah 96 dan terendah adalah 40.

Tabel 4. Identifikasi kecenderungan kelas eksperimen

Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Hasil
85-100	6	20%	Sangat Baik
75-84	12	40%	Baik
55-69	5	16,67%	Cukup
40-54	7	23,33%	Tidak Baik
0-39	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	30	100%	

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah nilai kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* rentang nilai 85-100 sebanyak 6 orang dengan kategori sangat baik, rentang nilai 75-84 sebanyak 12 orang dengan kategori baik, rentang nilai 55-69 sebanyak 5 orang dengan kategori cukup, rentang nilai 40-54 sebanyak 7 orang dengan kategori tidak baik dan rentang nilai 0-39 tidak ada.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul pengaruh model pembelajaran *complete sentence* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa-siswi kelas VIII di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa uji seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sehingga akhirnya ditemukan hasil dari penelitian. Model pembelajaran *complete sentence* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa-siswi. Siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus. Pembelajaran dengan model *complete sentence* memudahkan siswa-siswi untuk menulis teks berita.

Dari analisis data siswa diperoleh hasil rata-rata nilai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional 45,06 sedangkan hasil rata-rata nilai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* sebesar 70,2. Nilai rata-rata tersebut didapatkan setelah membuat kalkulasi dari setiap siswa kemudian dibagi jumlah siswa. Sebelumnya, siswa telah

menulis teks berita . teks tersebut dinilai oleh peneliti berdasarkan 5 aspek penelitian aspek tersebut antara lain: ketepatan penggunaan kalimat, ketepatan tanda baca, ketepatan pemilihan judul, dan ketepatan penggunaan struktur teks berita. Setelah melaksanakan prosedur penelitian penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian bahwa pembelajaran menulis teks berita lebih efektif menggunakan model pembelajaran complete sentence karena siswa diberikan contoh teks berita yang rumpang sehingga mengasah kognitif siswa untuk mencari dan mengisi bagian-bagian yang kosong dari teks berita tersebut.

Temuan Penelitian

Setelah melaksanakan prosedur penelitian dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence dan aspek penilaian yang telah ditentukan dalam menulis teks berita, adapun aspek penilaian dan hasil yang diperoleh oleh siswa adalah sebagai berikut:

a. Ketepatan penggunaan kalimat

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model complete sentence di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 10 siswa (33,33%), kategori kurang mampu 14 siswa (46,67%), kategori cukup 6 siswa (20%), kategori mampu tidak terdapat siswa yang mampu dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,34%), kategori kurang mampu 7 siswa (23,33%), kategori cukup 15 siswa (50%), kategori mampu 7 siswa (23,33%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan kalimat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran complete sentence.

b. Ketepatan tanda baca

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model complete sentence di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 5 siswa (16,67%), kategori kurang mampu 15 siswa (50%), kategori cukup 5 siswa (16,67%), kategori mampu 5 siswa (16,67%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa, kategori kurang mampu 2 siswa (6,67%), kategori cukup 12 siswa (40%), kategori mampu 14 siswa (46,66%) dan sangat mampu 2 siswa (6,66%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan tanda baca yang tepat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran complete sentence.

c. Ketepatan pemilihan judul

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model complete sentence di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 5 siswa (16,67%), kategori kurang mampu 13 siswa (43,33%), kategori cukup 6 siswa (20%), kategori mampu 6 siswa (20%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa, kategori kurang mampu 1 siswa (3,34%), kategori cukup 11 siswa (36,67%), kategori mampu 14 siswa (46,66%) dan kategori sangat mampu 4 siswa (13,33%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memilih judul yang tepat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran complete sentence.

d. Ketepatan Makna

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model complete sentence di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 6 siswa (20%), kategori kurang mampu 15 siswa (50%), kategori cukup 5 siswa (16,67%), kategori mampu 4 siswa (13,33%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,34%), kategori kurang mampu 7 siswa (23,33%), kategori cukup 14 siswa (46,66%), kategori mampu 8 siswa (26,67%) dan kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan makna yang tepat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran complete sentence.

e. Penggunaan struktur teks berita

Nilai diperoleh tanpa menggunakan model complete sentence di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 4 siswa (13,33%), kategori kurang mampu 9 siswa (30%), kategori cukup 7 siswa (23,33%), kategori mampu 9 siswa (30%) dan sangat mampu 1 siswa (3,34%). Nilai diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa, kategori kurang mampu 2 siswa (6,67%), kategori cukup 7 siswa (23,33%), kategori mampu 9 siswa (30%) dan sangat mampu 12 siswa (40%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu menggunakan struktur yang tepat dalam menulis teks berita keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan model pembelajaran complete sentence.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence, yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi dan hasil belajar siswa meningkat. Alasannya siswa lebih banyak mendapatkan contoh teks berita, serta mengharuskan siswa kreatif dalam mengisi teks yang kosong. Sehingga pembelajaran yang menarik perhatian siswa mempengaruhi minat belajar siswa serta siswa saling memberikan pendapat yang diperoleh dari pengalaman hasil belajar pribadi masing-masing dan pembelajaran lebih aktif selain itu siswa juga didukung oleh motivasi yang diberikan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran complete sentence pada kelas kontrol di kelas VIII di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan yang diajarkan oleh peneliti menggunakan model konvensional (metode ceramah) memperoleh nilai terendah 20 dan memperoleh nilai tertinggi 76 dengan rata-rata nilai 45,06. 2. Keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model pembelajaran complete sentence pada kelas kontrol di kelas VIII di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan yang diajarkan oleh guru menggunakan model pembelajaran complete sentence memperoleh nilai terendah 40 dan memperoleh nilai tertinggi 96 dengan rata-rata nilai 70,02. 3. Model pembelajaran complete sentence memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks berita siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan Model pembelajaran complete sentence. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anawati, Lina. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Ngawen Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: Rineka.Cipta.
- Budiwati. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri Tamalanrea Kota Makasar. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Cahyo, N. A. D. (2018). Penerapan model pembelajaran complete sentence dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Negeri 12 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

- Cahyaningsih, E., & Assidik, G. K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1).
- Dwi, L., & Somantri, I. (2019). Peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan metode investigasi kelompok pada siswa SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 453-460.
- Hutagalung, Y. A., Sitorus, P. J., & Panggabean, S. (2022). Implementasi Model Inquiry dengan Media Film Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 355-359.
- Isodarus, Praptomo. 2018. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks". *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*. 11(1):1-11.
- Kosasih. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang. (2019). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawati, A., & Setyadi, A. (2019). Kontribusi pustakawan referensi UPT Perpustakaan dalam mendukung penelitian di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 171-180.
- Linda, W. (2021). Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1-11.
- Munawwarah, dkk. 2022. Implementasi Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Tunas Mandiri Tanjung Pura. *Jurnal pendidikan, bahasa dan budaya*. 1(3).77-87.
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar., Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974 - 7980.
- Novi, Sari. 2021. Penerapan Model Think, Talk, Write (Berpikir, Berbicara, Menulis) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelas VIII Di SMPN 5 Bantan. *Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Panggabean, S., Sitorus, P. J., & Sinaga, S. M. (2021). Problematika Penggunaan Media Google Classroom Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Di Kelas Xi Smk Swasta Marisi Medan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 917-924.
- Ramdhani, S. (2019). Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Strategi Listening Team Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru (Doctoral Dissertation Universitas Negeri Makassar).
- Riduwan. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak, H, et. all (2021). Strategi Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Kelas 5 Sekolah Dasar Santo Thomas 2 Medan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 388-394.
- Simanjuntak, H, et. all. 2021. Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jawa Timur: Qiara Media.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh penggunaan model pembelajaran examples non-examples terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas viii

- SMPN 14 Kota Tangerang. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 1(2), 205-215.
- Wartini, C. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(3), 256-263.